

BERBURU KRIPTO INDRA

TERSANGKA investasi ilegal *binary option* Binomo, Indra Kesuma alias Indra Kenz, diduga berupaya menyembunyikan puluhan miliar rupiah mata uang kryptonya ke luar negeri pada awal April lalu. Mengalir hingga ke negara-negara Balkan.




ASET KRIPTO (MARET 2022)

Perpindahan terjadi di 11 dompet digital

 **82,6 bitcoin**
(BTC) senilai
Rp 48,5 miliar

 **174,9 billionhappyness (BHC)**
senilai Rp 811,1 juta

 **198,3 ethereum (ETH)**
senilai
Rp 8,09 miliar

 Kepemilikan ETH yang tersebar di delapan alamat yang nilainya minim, dari Rp 11 ribu hingga Rp 23 juta

Total Rp 57,4 miliar

buah produk investasi," ujar Ivan.

Untuk mengantisipasi upaya pencucian uang melalui aset kripto seperti yang diduga dilakukan Indra Kenz, PPATK menyurati 17 calon pedagang kripto di Tanah Air. PPATK pun mengaudit platform jual-beli aset kripto seperti Indodax.

Sayangnya, baru segelintir *exchanger* yang melapor kepada PPATK. "Kalau misalnya menemukan atas nama IK dan lain-lain, segera dibekukan dan dilaporkan kepada kami," ucap Ivan.

PPATK juga sudah menelusuri aset kripto tersangka penipuan investasi *binary option* tersangka. Salah satu satunya afiliasi Quotex, Doni Salmanan. Uang digital milik Doni sempat terdeteksi berpindah ke dompet lain.

Tapi jumlahnya tak signifikan, setara hampir Rp 1 miliar. Itu pun sudah ditarik lagi ke akun aslinya. "Sepertinya hanya coba-coba," kata Ivan.

Selain itu, PPATK menelusuri kripto milik seorang afiliasi lain berinisial VR yang kini juga sedang diperiksa polisi. Selain tersangka kasus opsi biner, PPATK mene-

TERSISA (7 APRIL 2022)

 **2,8 ETH**
senilai
Rp 45,9 juta

 Kepemilikan ETH yang tersebar di delapan alamat dengan nilai Rp 13 ribu hingga Rp 24 juta
Total Rp 165,5 juta

PENAMPUNG (5-6 APRIL 2022)

Ditampung di lima dompet digital:

Dompet 1:
0,9999 BTC, karena sebelumnya di dompet sudah berisi 31 BTC, **totalnya menjadi 31,99 BTC atau senilai Rp 19,9 miliar**

Dompet 2:
39,009 BTC senilai Rp 24,3 miliar

Dompet 3:
2,6 BTC senilai Rp 26,6 miliar

Dompet 4:
195,5 ETH senilai Rp 8,9 miliar

Dompet 5:
74,9 BHC senilai Rp 839,3 juta

Total Rp 80,7 miliar

NASKAH: LINDA TRIANITA
SUMBER: PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN, WAWANCARA, MARKAS BESAR KEPOLISIAN RI

lusuri aset para tersangka kasus investasi ilegal lain. "Tersangka robot *trading* juga ada," ujar Ivan.

Para pemain investasi robot *trading* gemar menggunakan mata uang digital. Transaksi tidak dilakukan secara langsung menggunakan kripto. Para investor menggunakan *voucher* kripto yang diterbitkan *exchanger* seperti Indodax.

Mereka diduga menggunakan *voucher* ini untuk mempersulit penelusuran pene-

INDRA KESUMA (INDRA KENZ)

Status:

Tersangka sejak 21 Februari 2022

Dugaan pelanggaran:

- Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) tentang Perjudian Online: Pasal 45 ayat 2 *juncto* Pasal 27 ayat 2 dan atau Pasal 45A ayat 1
- UU ITE tentang Berita Bohong yang Merugikan Konsumen: Pasal 28 ayat 1
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang Penipuan Bersama-sama: Pasal 378 KUHP *juncto* Pasal 55
- Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang: Pasal 3, 5, dan 10

ASET YANG TELAH DISITA (PER 11 MARET 2022)

- ▼ Mobil Tesla model 3 warna biru **senilai Rp 1,5 miliar**
- ▼ Mobil Ferrari California 2012 **senilai Rp 3,5 miliar**
- ▼ Rumah di Cemara Asri Jalan Seroja Nomor 2, Deli Serdang, Sumatera Utara, atas nama adik Indra, Nathania Kesuma, **senilai Rp 30 miliar**
- ▼ Rumah di Cemara Asri Jalan Blueberry Nomor 88, Deli Serdang, Sumatera Utara, atas nama Indra Kesuma, **senilai Rp 5 miliar**
- ▼ Rumah di Jalan Bilal Ujung Nomor 219, Kota Medan, atas nama Merawati, **senilai Rp 3,5 miliar**
- ▼ iPhone 13 Pro Max senilai **Rp 20 juta**
- ▼ Akun YouTube dan Gmail Akun Indodax (diblokir per Februari/Maret 2022)
- ▼ Uang **Rp 1,24 miliar**

gak hukum. Data pembeli di *exchanger* biasanya akan tercatat setiap kali bertransaksi.

Tapi transaksi dengan *voucher* tidak terlacak karena pembelian kupon tak membutuhkan identitas. "Kami mengusulkan Indodax menghentikan penjualan *voucher* itu. Dan Indodax kelihatannya setuju karena berpotensi digunakan untuk pencucian uang," kata Ivan.

● LINDA TRIANITA, ROSSENO AJI, ANWAR SISWADI (BANDUNG)

Cuci Uang Gaya Baru

PUSAT Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan pertama kali mendeteksi modus pencucian uang menggunakan mata uang kripto pada 2013. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perdagangan kripto di Tanah Air meroket sejak 2020. Di sisi lain, modus pencucian uang menggunakan kripto juga marak. Koruptor di Indonesia ditengarai mempraktikkan pencucian uang gaya baru ini. Maa uang kripto sulit dikontrol karena identitas pemilik tersamar.

PIDANA POKOK

Pelaku dari Indonesia mencuci uang di luar negeri:

- Korupsi
- Narkotik
- Penipuan
- Perpajakan
- Penyuapan
- Dan lain-lain



NASKAH: MUSTAFA SILALAH
 SUMBER: PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN, BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI, WAWANCARA, RISET
 FOTO: TEMPO/TONY HARTAWAN

Pelaku dari luar negeri mencuci uang di Indonesia:

- Penipuan
 - Korupsi
 - Transfer dana
 - Narkotik
 - Dan lain-lain
- *Catatan: Data 2021

Pelaku Dominan

- Pejabat negara
- Nasabah perbankan
- Pebisnis sektor sumber daya alam

MODUS PALING MENONJOL

- ✓ Menggunakan institusi keuangan (valuta asing dan lainnya):

US\$ 6.147.304.446

(setara dengan **Rp 88,26 triliun**)

- ✓ Kasino: **US\$ 56.888.052**

(setara dengan **Rp 817,2 miliar**)

- ✓ Mata uang kripto:

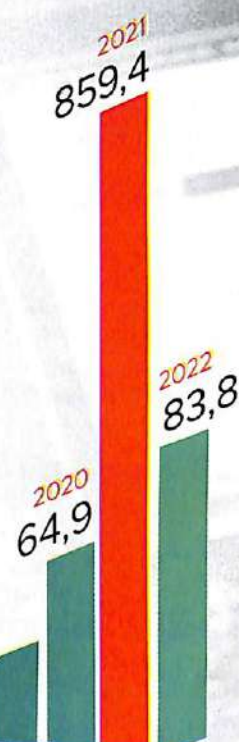
US\$ 6.334.773

(setara dengan **Rp 91 miliar**)

*Catatan: data diambil dari transaksi di Australia, Indonesia, Filipina, Laos, Malaysia, Selandia Baru, dan Singapura pada 2017-2021

TRANSAKSI KRIPTO INDONESIA

(Rp Triliun)



Pertama kali pencucian uang menggunakan kripto terdeteksi di Indonesia

2013

STATUS PENGAWASAN

Emerging trade (pola perdagangan baru)

ALASAN PENCUCIAN UANG DENGAN KRIPTO

1 Mata uang kripto memiliki karakteristik pseudonim sehingga sulit diketahui identitas penjual dan pembelinya, apalagi jika transaksi dilakukan di luar negeri.

2 Pemerintah sulit mengontrol.

3 Regulasi di dalam dan luar negeri belum ketat.

4 Kemampuan berpindah uang dalam hitungan menit dan tanpa batas.

Pemain kripto tengah memantau pergerakan bitcoin di layar komputer dan telepon seluler miliknya di sebuah kafe di Jakarta, 20 Mei 2021.



TERBESAR DUNIA

1. Bitcoin (nilai kapitalisasi) **US\$ 1,14 triliun**
2. Ethereum **US\$ 498,82 miliar**
3. Binance Coin **US\$ 86,48 miliar**
4. Tether **US\$ 71,07 miliar**
5. Cardano **US\$ 62,44 miliar**
6. XRP **US\$ 51,38 miliar**
7. Polkadot **US\$ 44,06 miliar**
8. Dogecoin **US\$ 35,12 miliar**

*CATATAN: DATA GOLDPRICE.ORG PER NOVEMBER 2021

NILAI GLOBAL PENCUCIAN UANG LEWAT KRIPTO

2021: **US\$ 8,6 miliar**
(setara dengan Rp 123,6 triliun)

2017-2021: **US\$ 33 miliar**
(setara dengan Rp 474,3 triliun)

*Kurs: Rp 14.375 per dolar Amerika Serikat

DASAR HUKUM

- 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi
- 2 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto
- 3 Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 2, 5, 6, dan 9 Tahun 2019
- 4 Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 2 Tahun 2020

- Rata-rata nilai transaksi per bulan pada 2021
- Rata-rata nilai transaksi harian pada 2021

Rp 71,62 triliun

Rp 2,35 triliun



Tren kenaikan transaksi per bulan pada 2021 **16,2%**

PELANGGAN (Juta Orang)

Pelanggan terdaftar sampai Desember 2021

11,2



Pelanggan terdaftar sampai Februari 2022

12,4



Rata-rata penambahan jumlah pelanggan per bulan pada 2021

740.523